

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Budaya mahabbaturrasul merupakan budaya yang tetap eksis dilaksanakan masyarakat Desa Sumbermulyo. Budaya mahabbaturrasul dilakukan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Budaya ini digagas oleh Kyai Haji Sholihin Hamzah dan dibantu para tokoh desa. Berbagai ritual sosial keagamaan terdapat dalam budaya mahabbaturrasul. Ritual yang pertama yaitu malam kerohanian, pawai ta'aruf, pengajian dan lelangan masyarakat. Selain itu pula terdapat khitanan massal dan pemberian bantuan kepada fakir miskin.

Berbagai macam makna yang terkandung dalam budaya mahabbaturrasul sebagai berikut:

1. Mempererat Ukhuwah Islamiyah/Mempersatukan umat Islam  
Desa Sumbermulyo
2. Sebagai wahana untuk bersih desa (nyadran)
3. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasulnya
4. Memberdayakan bidang Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat
5. Melestarikan budaya yang Islami
6. Meningkatkan ketauladanan dan pendidikan masyarakat

## **B. SARAN**

Kebudayaan merupakan hasil karsa, cipta manusia yang dilaksanakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Seperti halnya budaya yang terdapat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang disebut dengan budaya mahabbaturrasul mempunyai berbagai makna yang positif. Agar budaya mahabbaturrasul tetap abadi, berbagai saran untuk para tokoh masyarakat, pemerintahan desa, para orang tua dan pemuda.

1. Untuk para tokoh desa harus tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan mendampingi masyarakat dalam pelaksanaan budaya mahabbaturrasul, agar dalam pelaksanaan dapat terhindar dari konflik, serta memberikan contoh yang positif kepada masyarakat.
2. Untuk perangkat desa/pemerintah setempat, mengenai budaya mahabbaturrasul pemerintahan desa harus tetap menjaga dan mengembangkan dan sebagai pelindung utama. Dalam hal ini pemerintah desa menjaga keorsinilan budaya mahabbaturrasul karena budaya mahabbaturrasul milik desa Sumbermulyo, menjaga agar tidak diklaim oleh daerah lain. Selain itu Pemerintah desa harus menerima aspirasi masyarakat terkait budaya mahabbaturrasul.
3. Untuk para orang tua harus tetap memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya, agar proses transformasi

mahabbaturrasul dapat diterima oleh anak-anak. Hal ini bertujuan agar mahabbaturrasul tetap abadi dilaksanakan masyarakat.

4. Untuk para pemuda, pemuda merupakan masa depan bangsa. Pemuda harus semangat meneruskan perjuangan para pendiri budaya mahabbaturrasul, menjalankan estafet berlangsungnya mahabbaturrasul. Mahabbaturrasul dibentuk untuk kebaikan desa Sumbermulyo dan masyarakatnya. Jagalah agar mahabbaturrasul tetap eksis sebagai budaya yang Islami, karena mahabbaturrasul memiliki berbagai makna diantaranya mempererat ukhuwah Islamiyah/mempersatukan umat Islam Desa Sumbermulyo, sebagai wahana untuk bersih desa (*nyadran*), meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasulnya, memberdayakan bidang sosial dan kesejahteraan masyarakat, melestarikan budaya yang Islami, Meningkatkan ketauladanan dan pendidikan masyarakat.

